BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis. Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website Otoritas Jaksa Keuangan (OJK), *Indonesia Stock Exchage* (IDX). Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitnya www.idx.co.id. Selain itu,laporan keuangan yang di olah sebagai sumber data telah di audit oleh akuntan publik.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode tersebut, penulis mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti buku, jurnal referensi, peraturan-peraturan serta laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari *Indonesia Stock Exchage* (IDX) dan data laporan keuangan untuk tahun 2013-2015.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012: 61), populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi tidak dapat dibedakan satu sama lain. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan Perbankan yang mencatatkan sahamnya di BEI periode 2013-2015.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perbankan, karena peneliti ingin melanjutkan penelitian terdahulu dan ingin menguji apakah perusahaan perbankan mempunyai pengaruh terhadap *Auditor Switching* yang terdaftar di BEI yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2013-2015. Pemilihan sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI berdasarkan beberapa alasan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria :

a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2015.

b. Perusahaan Perbankan yang konsisten menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2013 – 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Perusahaan Perbankan yang data-datanya lengkap pada tahun 2013 – 2015.

d. Perusahaan Perbankan yang melakukan dan tidak melakukan *Auditor Switching.*

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian empiris yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggambarkan pengaruh atau hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang tidak bisa berdiri sendiri, dalam penelitian ini variabel dependen dan independennya adalah:

3.4.1 Variabel Dependen

3.4.1.1 Auditor Switching

Auditor switching merupakan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan baik secara *voluntary* maupun secara *mandatory*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary Auditor switching* merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Variabel *auditor switching* menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mengganti auditornya, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya, maka diberikan nilai 0 (Frida,2013).

3.4.2 Variabel Dependent

3.4.2.1 Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen adalah apabila perusahaan mengganti CEOnya. Jika terdapat pergantian manajemen perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian manajemen maka diberi nilai 0. Kepemilikan Publik Kepemilikan publik merupakan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat. Adapun variabel kepemilikan publik dapat dilihat dari persentase saham yang dimiliki oleh public (Aprillia,2013).

3.4.2.2 Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0 (Wijaya dan Rasmini,2015).

3.4.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dari nilai total aset. Semakin besar nilai total aset suatu perusahaan maka dapat diindikasikan perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dan begitu pula sebaliknya. Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Variabel dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan logaritma natural atas total aset perusahaan Martina dalam (Pratitis,2012.

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

3.4.2.4 *Fee* Audit

Fee audit merupakan besarnya atau jumlah *fee* yang ditawarkan oleh suatu KAP kepada perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan audit, dengan melihat perpindahan kelas KAP dari Non *Big* 4 ke *Big* 4 atau sebaliknya. Tidak melakukan perpindahan kelas artinya sudah setuju dengan *fee* audit. Variabel *fee* audit menggunakan variabel *dummy*. Jika klien melakukan perpindahan KAP dari *Big Four* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika klien tidak melakukan perpindahan KAP dari *Big Four*, maka diberikan nilai 0 Damayanti dan Sudarma dalam (Astuti dan Ramantha,2014).

3.4.2.5 . Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big* 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big* 4. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *Big* 4 maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP non *Big* 4, maka diberikan nilai 0 Nasser dalam (Sari dan Widanaputri,2016). Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *The Big 4* yaitu (berdasarkan alphabet):

a) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa dan Halim; Osman Ramli Satrio dan Rekan; Osman Bing Satrio dan Rekan.

b) *Ernst dan Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko dan Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

c) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta dan Widjaja.

d) *PricewaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari dan Rekan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi (Ghozali,2013).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik Yang Digunakan Adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Dan Uji Autokorelasi. Keempat Asumsi Klasik Yang Dianalisa Dengan Program SPSS Versi 20 (Ghozali,2013).

3.5.3 Uji Normalitas

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov – Smirnov Test*). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai signifikan > 0,05 yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.
2. H_a diterima jika nilai < 0,05 yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.5 Uji Autokorelasi

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji ini akan dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW Test). Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No desicison*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	*No desicision*	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.5.6 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam uji heteroskedastisitas ini penulis akan mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan grafik plot. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, perubahan *fee* audit dan ukura KAP terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan perbankan. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berkut:

$$CHANGES = \beta o + \beta 1CEO + \beta 2OPINI + \beta 3LnTA + \beta 4FEE + \beta 5UK + e$$

Dimana:

CHANGES = Auditor Switching

βo = Konstanta

β1- β5= Koefisien Arah Regresi

CEO = Pergantian Manajemen

OPINI = Opini Audit

LnTA = Ukuran Perusahaan Klien

FEE= Perubahan *Fee* Audit

UK=Ukuran KAP

e = *Error* (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel pergantian manajemen (X1), opini audit (X2), ukuran perusahaan klien (X3), perubahan *fee* audit (X4) dan ukuran KAP (X5) terhadap *auditor switching* (Y).